

LAPORAN
PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
SEKOLAH DASAR NEGERI ADISUCIPTO 1
KOMPLEK LANUD ADISUCIPTO SLEMAN
YOGYAKARTA



Oleh
ROCHMAT TRIYANTO
NIM. 11604221030

S1 PGSD PENJAS
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2014

PENGESAHAN

Laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di Sekolah Dasar Adisucipto 1 ini telah diperiksa dan disahkan oleh Dosen Pembimbing PPL, Kepala Sekolah, dan Guru Penjas Sekolah Dasar Adisucipto 1 yang beralamatkan di komplek LANUD Adisucipto 1 Maguwoharjo, Depok, Sleman, Yogyakarta. Sebagai salah satu syarat mata kuliah PPL Program S1 PGSD Penjas Fakultas Ilmu Keolahragaan.

Oleh

**ROCHMAT TRIYANTO
NIM. 11604221030**

Yogyakarta, 17 September 2014

Mengesahkan,

Dosen Pembimbing

Guru Pembimbing

**Drs. SUDARDIYONO, M.Pd
NIP. 19560815 198703 1 001**

**SUNARYATA, S.Pd Jas
NIP. 19620317 198403 1 008**

Mengetahui,

Kepala Sekolah

SD NEGERI ADISUCIPTO 1

**Drs. DARYONO
NIP. 19570812 197912 1009**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT. Karena atas izin serta rahmat dan hidayah-Nya, kami dapat menyelesaikan PPL Universitas Negeri Yogyakarta 2014 di Sekolah Dasar Negeri Adisucipto 1 sehingga dapat berjalan dengan lancar dan dengan hasil yang memuaskan. Sehingga penyusun laporan ini dapat terlaksana dengan baik dan tepat waktu.

Laporan ini di susun sebagai salah satu syarat kelulusan mahasiswa program S1 PGSD Penjas Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.

PPL merupakan salah satu mata kuliah yang harus di tempuh oleh seluruh mahasiswa program S1 PGSD Penjas dengan tujuan memberikan pengalaman kepada mahasiswa pada dunia pendidikan khususnya mengajar yang sebenarnya. Penyusunan ini merupakan tahap akhir dari serangkaian kegiatan PPL, yang di laksanakan dari tanggal 02 Juli 2014 sampai tanggal 17 september 2014. Kegiatan PPL yang telah kami laksanakan ini tidak lepas dari kontribusi dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Untuk itu penulis menyampaikan terima kasih kepada yang terhormat :

1. Allah SWT yang telah memberikan kemudahan dan kekuatan sehingga penyusun mampu melaksanakan PPL dengan baik dan dapat menyusun laporan ini dengan lancar.
2. Pimpinan dan staff UPPL UNY yang telah memberikan izin dan pengarahan sebagai bekal pelaksanaan PPL.
3. Bapak Sriawan, M.Kes. Selaku Koordinatorprodi PGSD Penjas yang telah memberikan ijin untuk melakukan PPL.
4. Bapak Drs. Daryono selaku Kepala Sekolah SD N Adisucipto 1 yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melaksanakan PPL.
5. Bapak Sudardiyono, M.Pd sebagai Dosen Pembimbing di SD N Adisucipto 1 yang telah memberikan bimbingan dan dukungan sejak pembekalan sampai penyusunan laporan ini.
6. Bapak Sunaryata S. Pd Jas selaku guru pembimbing di SD N Adisucipto 1.
7. Bapak Ibu guru dan seluruh staff karyawan SD N Adisucipto 1 yang telah turut membantu dan memberikan dukungan selama kegiatan PPL.
8. Semua siswa SD N Adisucipto 1 yang telah ikut menukseskan kegiatan PPL.
9. Rekan – rekan mahasiswa PPL UNY di SD N Adisucipto 1 yang telah menjadi teman seperjuangan dan pemberi motivasi bagi penulis.

10. Bapak dan ibu kami, serta saudara kami yang telah banyak mendukung, memberi motivasi dan selalu mendo'akan kami.
11. Seluruh pihak yang telah membantu pelaksanaan PPL baik secara langsung maupun tidak langsung, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Semoga segala bantuan yang telah diberikan kepada penulis mendapat balasan dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa laporan ini masih banyak kesalahan yang perlu dibenahi, oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun kami harapkan guna lebih baik keadaannya, semoga laporan ini dapat di gunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 17 September 2014

Penulis

LAPORAN
KEGIATAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
DI SEKOLAH DASAR ADISUCIPTO 1
DEPOK, SLEMAN, YOGYAKARTA

ABSTRAK

Oleh :

ROCHMAT TRIYANTO

Kegiatan Praktek Lapangan ini di laksanakan di SD N Adisucipto 1 yang beralamatkan di komplek LANUD Adisucipto, Maguwoharjo, Depok, Sleman, Yogyakarta. Kegiatan ini bertujuan untuk melatih mahasiswa agar memiliki pengalaman faktual tentang proses pembelajaran penjas dan kegiatan kependidikan lainnya, yang nantinya akan menjadi bekal untuk mengembangkan diri sebagai tenaga keguruan yang memiliki pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan dalam profesi.

PPL mulai dilaksanakan pada tanggal 02 Juli 2014 sampai tanggal 17 September 2014. Kegiatan PPL dibagi menjadi beberapa tahap yaitu persiapan, pembekalan, membantu guru penjas, praktik bimbingan, praktek mandiri, dan mengikuti bangku kuliah yang di terapkan dalam latihan mengajar. Penulis juga mengikuti berbagai kegiatan yang ada di SD N Adisucipto 1.

Hasil dari pelaksanaan PPL yaitu mahasiswa mampu mengenal, mengamati, dan sekaligus mempraktekkan semua kompetensi yang di perlukan sebagai calon guru penjas, serta mahasiswa mempunyai suatu kesadaran akan tugas dan tanggung jawab sebagai tenaga akademis yang baik.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
ABSTRAK.....	v
DAFTAR ISI	vi
 BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang PPL	1
B. Tujuan PPL	1
C. Manfaat PPL	1
 OBSERVASI	
A. Lingkungan Sekolah.....	2
B. Sejarah Singkat SD Negeri Adisucipto 1.....	3
 BAB II. PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL	
A. PERSIAPAN	
1. Penentuan Sekolah dan Pengelompokan Siswa.....	4
2. Observasi Awal.....	4
B. PELAKSANAAN PPL	
1. Praktek Mengajar Penjas	5
2. Pelaksanaan Praktek Persekolahan.....	6
C. ANALISIS HASIL PELAKSANAAN dan REFLEKSI	
1. Hambatan – hambatan dalam Mengajar.....	7
2. Usaha untuk Mengatasi.....	7
 BAB III. PENUTUP	
A. Kesimpulan	8
B. Saran	8
 LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG PPL

Sebagai calon pendidik diperlukan persiapan dan pengalaman dalam mengajar. Hal ini diperlukan waktu yang lama untuk menjadi guru yang profesional. PPL ini dimaksudkan untuk mempersiapkan mahasiswa sebagai calon pendidik agar nantinya setiap mahasiswa setelah lulus memiliki bekal untuk melangkah lebih jauh lagi. Oleh karena itu PPL dilaksanakan.

B. TUJUAN PPL

Tujuan dan manfaat PPL seperti yang tertulis di atas sebagai tugas akhir adalah untuk menambah pengalaman dan melatih mahasiswa agar bersosialisasi dan beradaptasi serta mengalami pengalaman faktual tentang proses pembelajaran dan kegiatan penjas yang ada di sekolah dasar. Sehingga ini dapat dijadikan mahasiswa untuk mempersiapkan diri menjadi pendidik yang profesional, kompeten, dan memiliki nilai, sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang perlukan sebagai calon pendidikan jasmani di sekolah dasar dan sebagai latihan untuk dapat memahami karakteristik siswa sekolah dasar. Sehingga nantinya benar-benar siap sebagai pendidik.

C. MANFAAT PPL

1. Bagi Mahasiswa
 - a. Menambah pemahaman dan penghayatan mahasiswa tentang proses penjas di sekolah.
 - b. Memperoleh daya penalaran dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan pendidikan khususnya yang di sekolah dasar.
 - c. Memperoleh pengalaman dan keterampilan melakukan pembelajaran.
 - d. Memberikan kesempatan pada mahasiswa untuk berperan sebagai motivator, dinamisator, dan membantu pemikiran sebagai “problem solver”.
2. Bagi sekolah

- a. Memperoleh kesempatan untuk dapat andil dalam menyiapkan calon pendidik.
 - b. Mendapat bantuan pemikir, tenaga, ilmu, dan teknologi dalam perencanaan dan pengembangan, khususnya pelajaran penjas.
3. Bagi Universitas Negeri Yogyakarta
- a. Memperoleh umpan balik dari pelaksanaan PPL di sekolah guna pengembangan kurikulum dan IPTEK yang sesuai dengan kebutuhan sekolah dasar.
 - b. Memperoleh sebagai sumber belajar dan menemukan berbagai permasalahan untuk pengembangan penelitian dan pendidikan.

OBSERVASI

A. LOKASI SEKOLAH

Sekolah Dasar Negeri Adisucipto 1 beralamatkan di komplek LANUD Adisucipto, Maguwoharjo, Kec. Sleman, Yogyakarta.

Sekolah ini memiliki gedung bertembok permanen yang berada dalam satu unit dan mempunyai 12 ruang dari kelas I sampai VI yang setiap kelasnya memiliki 2 kelas pararel A dan B. Selain itu masih ada beberapa ruang lain, yaitu :

1. 1 ruang kelapa sekolah
2. 1 ruang guru
3. 1 ruang perpustakaan
4. 1 ruang komputer 1 ruang kelas
5. 12 ruang kelas

Ruang penunjang dan fasilitas

1. 1 musholla
2. 1 dapur
3. 1 tempat parkir sepeda siswa
4. 1 ruang drumband
5. 1 ruang gudang
6. 1 kamar mandi guru
7. 2 WC guru
8. 4 WC siswa

Sekolah Dasar Adisucipto 1 mempunyai halaman yang cukup luas dan sarana prasarana penjas cukup memadai sehingga kegiatan belajar mengajar penjas bisa berjalan dengan baik. Selain itu, SD Adisucipto 1 dekat dengan lapangan sepak bola, yang terletak di belakang komplek SD sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan efektif.

B. SEJARAH SINGKAT SD NEGERI ADISUCIPTO 1

Menurut riwayat berdirinya, SD N Adisucipto 1 tidak di pisahkan dari SD N Maguwoharjo 1. Sebelum SD N Maguwoharjo 1 memiliki gedung sendiri yang representative, proses belajar mengajar masih menempati rumah-rumah warga di kampung Nanggulan dan Kalongan.

Hal ini berjalan cukup lama, kebetulan siswa di SD N Maguwoharjo 1 yang berasal dari keluarga TNI-AU cukup banyak. Untuk mempermudah pengelolaan maka diambil kebijakan bahwa siswa yang berasal dari keluarga TNI-AU di kelompokan menjadi satu dan mengambil tempat di Kalongan, sedangkan yang lainnya di Nanggulan.

Dalam perkembangannya selanjutnya, ternyata SD N Maguwoharjo 1 yang berada di Kalongan jumlah siswanya terus bertambah. Akhirnya SD N Maguwoharjo 1 ditarik masuk ke dalam komplek AURI dan berdiri sebagai sekolah sendiri, melepaskan diri dari SD N Maaguwoharjo 1 pada tahun 1962 dan sejak itulah berdiri sendiri sebagai SD Negeri Adisucipto 1.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL

A. PERSIAPAN

1. Penentuan Sekolah dan Pengelompokan Mahasiswa

Sekolah dasar yang digunakan sebagai PPL adalah sekolah yang berada dikawasan Kab. Yogyakarta dan dipilih berdasarkan pertimbangan kesesuaian antara mata pelajaran atau kegiatan yang dipraktekkan di sekolah dengan ketersediaan alat dan fasilitas yang dimiliki. Sedang pengelompokan mahasiswa tetap mengikuti pada masing-masing kelompok ketika mahasiswa dibimbing pada mata kuliah mikro agar lebih mudah pengawasannya.

2. Observasi Awal

Sebelum melakukan PPL, terlebih dahulu mahasiswa perlu melakukan persiapan, antara lain :

a. Observasi sarana dan prasarana olahraga

Kegiatan ini meliputi pengamatan kelengkapan peralatan olahraga, fasilitas yang tersedia di sekolah dan lingkungan sekolah sebagai dasar untuk perencanaan pembelajaran.

b. Observasi pembelajaran di kelas dan di lapangan

Observasi pembelajaran di lapangan merupakan kegiatan pengamatan komponen pendidikan dan norma-norma yang berlaku di sekolah. Kegiatan ini bertujuan memperoleh pengetahuan dan pengalaman mengenai tugas guru khususnya dalam mengajar. Objek pengamatan meliputi komponen-komponen profesional yang dicontohkan oleh para guru pamong.

c. Pengembangan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Sebelum melaksanakan praktek mengajar lapangan, ada beberapa hal yang perlu dipersiapkan, salah satunya adalah menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Untuk membantu proses pembelajaran media dan sarana olahraga yang representative, karena

siswa akan lebih mudah memahami materi pelajaran yang disampaikan guru.

B. PELAKSANAAN

1. Praktek Mengajar Penjas

a. Praktek Terbimbing

Guru pembimbing memberikan kritik dan saran pada mahasiswa praktikan atas proses pembelajarannya telah dilakukan sehingga dapat dipergunakan untuk koreksi perbaikan selanjutnya.

Praktikan diharapkan tidak perlu ragu-ragu dalam penyampaian materi, harus jelas dan tegas, sehingga siswa dapat melaksanakan sesuai apa yang menjadi penjelasan guru.

b. Pelaksanaan Praktek Mengajar

Kegiatan praktek mengajar dimulai pada tanggal 2 Juli 2014 sampai dengan 17 September 2014. Secara rinci praktik mengajar sesuai jadwal. (Jadwal terlampir)

Sebelum melakukan praktikan mengajar di lapangan, praktikan menyusun program rencana pembelajaran. Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam menyusun rencana pembelajaran, antara lain:

- 1) Materi sesuai kurikulum 2013 untuk kelas I, II, IV, dan V, dan untuk kelas III dan VI menggunakan materi sesuai KTSP.
- 2) Adanya kesesuaian materi dengan kompetensi Inti, kompetensi dasar dan indikator pencapaian hasil belajar serta evaluasi yang dilakukan.

Penyesuaian program rencana pembelajaran ini berjalan dengan baik, bisa terarah serta terorganisir sesuai dengan apa yang diinginkan.

Dalam proses pembelajaran, praktikan menggunakan metode ceramah, komando, penugasan, dan tanggung jawab.

Metode-metode tersebut di maksudkan untuk merangsang kreativitas dan keaktifan siswa.

Dalam praktik mengajar praktikan melakukan hal – hal berikut :

- 1) Memberikan apresiasi sebelum memulai proses belajar mengajar.
- 2) Menyampaikan materi.

- 3) Memberikan motivasi yaitu memberikan rangsangan semangat agar siswa mampu melaksanakan dengan baik.
- 4) Membantu siswa yang mengalami kesulitan,
- 5) Mengadakan evaluasi pada siswa.

Sedangkan pokok- pokok materi yang disampaikan pada siswa terdiri dari :

- 1) Atletik
- 2) Permainan dan olahraga
- 3) Senam
- 4) Aktivitas pengembangan diri.

Setelah praktik mengajar dengan pengawasan dari pembimbing, kemudian, guru pembimbing mengevaluasi mahasiswa praktikan dari berbagai aspek, antara lain :

- 1) Mengenai penguasaan materi dan rencana pembelajaran.
- 2) Mengenai pengelolaan kelas.
- 3) Mengenai pengadaan kelas.
- 4) Mengenai komunikasi kelas.
- 5) Mengenai interaksi kelas.

2. Pelaksanaan Praktik Persekolahan

Praktik persekolahan adalah kegiatan yang dilakukan oleh praktikan untuk mengetahui tugas – tugas lain di samping mengajar. Dalam kegiatan ini mahasiswa melakukan :

a. Kegiatan yang sifatnya rutin

Yaitu kegiatan sekolah yang dilakukan dalam kurun waktu, antara lain :

- Upacara bendera hari Senin.
- Senam Kesegaran Jasmani hari Jumat
- UKS

b. Kegiatan temporer

Yaitu kegiatan sekolah yang tidak menentu, dilaksanakan di luar sekolah, antara lain :

- Membersihkan halaman.

- Memperbaiki administrasi kelas, data dinding.

Dalam pelaksanaannya dilakukan secara kelompok , setelah praktik mengajar selesai dilaksanakan.

c. Membuat Rencana Pembelajaran

Praktikan melakukan persiapan dengan menyusun RPP agar proses pembelajaran lebih terarah dan sesuai dengan materi yang telah ditentukan.

C. ANALISIS HASIL PELAKSANAAN

1. Hambatan- hambatan dalam Praktik Mengajar :

- a. Kesulitan dalam pengelolaan kelas.
- b. Kurangnya perhatian siswa pada materi yang di berikan karena kebanyakan siswa lebih berminat bermain sepak bola untuk putra, dan basket untuk putri.
- c. Adanya siswa yang kurang disiplin, ramai, dan tidak tertarik pada materi yang disampaikan.
- d. Banyaknya jumlah siswa yang kurang sarpras dalam pembelajaran sehingga waktu yang digunakan kurang efektif dan efisien.

2. Usaha-Usaha untuk Mengatasinya

Dalam hal kesulitan pengelolaan kelas, terletak pada banyaknya siswa yang kurang memperhatikan, untuk mengatasinya yaitu dengan nada suara tegas, dan agak keras.

- a. Siswa yang bandel di tunjuk untuk memberikan contoh atau menerangkan dan harus ada konsekuensinya.
- b. Memberi materi dengan cara yang kreatif dan tidak membosankan.

BAB III

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan kegiatan PPL yang telah dilakukan mulai dari persiapan, pelaksanaan, sampai dengan penyusunan laporan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Praktik pengalaman lapangan dapat memberikan pengalaman nyata terhadap penyelenggaraan formal di Sekolah Dasar yang sangat penting bagi mahasiswa program kependidikan.
2. Praktikan sebagai calon pendidik selain mendapatkan pengalaman tentang praktik mengajar juga mengetahui lebih tentang bermacam-macam permasalahan dan cara mengatasinya.
3. Kegiatan PPL tersebut merupakan kegiatan yang menyangkut proses belajar mengajar pada suatu tempat tertentu didalam kelas maupun di lapangan untuk mencapai tujuan pendidikan sesuai dengan GBPP, Kurikulum 2013, dan KTSP.
4. Semakin banyak praktikan bertatap muka atau mengajar secara langsung dengan siswa, semakin banyak pengalaman yang didapat.
5. Kemampuan gruru mengajar mempengaruhi motivasi siswa untuk belajar.
6. Pelaksanaan praktik pengalaman lapangan dapat terlaksana dengan baik karena danya kerja sama yang baik antara mahasiswa dengan pihak sekolah dan pihak terkait lainnya.

B. SARAN

1. Untuk Universitas Negeri Yogyakarta

- Perlu adanya pertemuan atau koordinasi antara pihak Universitas, koordinator praktik, dan mahasiswa PPL sebelum mengajar di Lapangan.
- Sebaiknya dosen pembimbing lapangan lebih sering memantau perkembangan mahasiswa dalam melaksanakan PPL.
- Diharapkan membuat mekanisme pembekalan yang lebih terarah dan terencana dengan matang, baik fisik maupun mental.

2. Bagi Mahasiswa PPL

- Perlu meningkatkan kepribadian yang lebih baik agar mencerminkan tenaga pendidik, karena guru merupakan suritauladan atau contoh yang baik bagi anak didiknya.
- Perlu peningkatkan dalam mempersiapkan segala sesuatu sebelum mengajar, selain itu agar tetap menjaga kekompakan dalam kelompok, sehingga tercipta kebersamaan, keakraban, dan kerja sama yang baik antar kelompok.
- Harus mampu berinteraksi dengan segala elemen sekolah dengan baik, khususnya dengan guru pembimbing dan siswa baik secara struktural maupun personal.
- Menjaga hubungan antar teman praktikan dan guru.
- Menjaga nama baik almamater.
- Kedisiplinan, kerjasama yang baik dengan semua mahasiswa, sekolah dan pihak yang terkait lainnya perlu ditumbuhkembangkan.

3. Bagi Sekolah

Agar dalam pelaksanaan pembelajaran dapat berjalan dengan lancar dan tercapainnya tujuan pembelajaran, maka perlu dilaksanakan penambahan alat dan fasilitas sesuai dengan jumlah siswa yang ada agar setiap materi yang di ajarakan dapat berjalan dengan semestinya. Keadaan yang sudah baik perlu di pertahankan dan di tingkatkan.